

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KETUA MAJELIS
HAKIM PERKARA TINGKAT BANDING MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA PENGADILAN TINGGI
PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi
di Program Studi Sistem Informasi S1



Oleh

ENDAH WIDIA ASRINI

NIM 09031181722008

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KETUA MAJELIS HAKIM PERKARA TINGKAT BANDING MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* PADA PENGADILAN TINGGI PALEMBANG

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi S1

Oleh

Endah Widia Asrini

09031181722008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP. 197811172006042001

Palembang, Juli 2021
Pembimbing,



Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

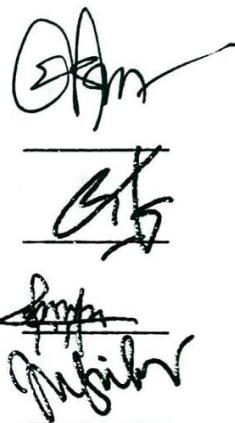
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Juli 2021

Tim Penguji

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| 1. Pembimbing I | : Endang Lestari Ruskan, M.T |
| 2. Ketua | : Ari Wedhasmara, M.TI |
| 3. Penguji I | : Dr. Ermatita, M.Kom |
| 4. Penguji II | : Nabila Rizky Oktadini, M.T |



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”
(QS: An-Najm: 39)

“The more you learn, the more you earn. Work hard and be rich until you don’t have to look at the pricetag”
(Warren Buffet)

Kupersembahkan kepada :

- ✓ *Ibu dan Ayah serta Saudaraku yang aku sayangi dan banggakan, Ibu Yulinar, Ayah Wartono, dan Kakak Eko.*
- ✓ *Dosen Jurusan Sistem Informasi*
- ✓ *Sahabatku di SIREG B 2017 dan Angkatan 2017.*
- ✓ *Agama dan Almamaterku.*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Widia Asrini
NIM : 09031181722008
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Ketua Majelis Hakim Perkara Tingkat Banding Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada Pengadilan Tinggi Palembang

Hasil Pengecekan Software : 7%

iThenticate/Turnitin

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, 22 Juli 2021



(Endah Widia Asrini)

NIM. 09031181722008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil allamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi penulis yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Ketua Majelis Hakim Perkara Tingkat Banding Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada Pengadilan Tinggi Palembang” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi sarjana S1 di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan serta petunjuk dari semua pihak tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini, izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada :

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama membimbing penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
2. Bu Endang Lestari Ruskan, M.T selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis telah memberikan bimbingan, semangat, arahan serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir.

3. Ibu Nabila Rizky Oktadini, MT selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan saran dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir penulis.
4. Semua Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pembelajaran dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
5. Yang tersayang Ibu Yulinar, Ayah Wartono SH, Kakakku Eko Wahyudi SH dan seluruh keluarga atas semua dukungan, doa, bantuan dan semangat yang diberikan.
6. Terkhusus untuk Muhammad Syahid yang telah memberikan bantuan, doa dan semangat dan menjadi abang selama ini. Terimakasih untuk selalu ada dalam mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan solusi atas segala permasalahan dan kepanikan yang terjadi.
7. Sahabatku seperjuangan skripsi (Lalak, Amel, Nilam, Mita, Eka, Rafly, Fahri, Nurul Ulfa) atas segala bantuan dan support yang diberikan sehingga penulis menjadi sosok pribadi yang kuat dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Sistem Informasi Angkatan 2017 yang sama-sama berjuang meraih gelar sarjana
9. Kak Angga selaku Administrasi Program Studi Sitem Informasi Fakultas Ilmu Komputer yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi bagi penulis.

10. Bapak Rasidiansyah SH., MH, Ibu Siti Nurlela SH., MH dan seluruh pegawai Pengadilan Tinggi Palembang atas segala bantuan, kerjasama dan memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian pada PT Palembang.
11. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik(PPA) yang telah memberikan beasiswa bagi penulis untuk memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, namun penulis yakin bahwa penelitian ini menjadi salah satu kebanggan penulis dan saran kritik diharapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Palembang, Juni 2021



Penulis

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KETUA MAJELIS
HAKIM PERKARA TINGKAT BANDING MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS PADA PENGADILAN TINGGI
PALEMBANG**

Oleh

**Endah Widia Asrini
09031181722008**

ABSTRAK

Peradilan di Indonesia salah satunya Pengadilan Tinggi Palembang dituntut untuk terus berupaya menegakkan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Perwujudannya dibuktikan melalui publik diberikan akses untuk memperoleh informasi mengenai penanganan perkara melalui website Sistem Informasi Penelusuran Perkara. Dibutuhkan penilaian dan *effort* yang besar dalam penentuan majelis hakim sebagai pemegang pokok jalannya perkara terutama ketua majelis hakim. Banyaknya perkara banding yang masuk ditambah singkatnya waktu penentuan majelis hakim dengan tempat penyimpanan data (*database*) yang belum baik. Maka dibutuhkan sistem yang harapannya dapat membantu efektifitas pemilihan seorang hakim agar penetapan hakim lebih objektif dan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan serta memenuhi prioritas yang diperlukan oleh Pengadilan Tinggi Palembang. Sistem yang akan dibangun yakni Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Ketua Majelis Hakim. Metode yang digunakan dalam penentuan ketua majelis hakim ini adalah *Analytical Hierarchy Process* sebagai metode kalkulasi.. Metode ini mampu mengubah penilaian subjektif ke dalam nilai numerik untuk memperoleh hasil prioritas juga memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi. Proses penentuan ini menggunakan 6 kriteria yakni pengalaman, pengetahuan dan *skill, leadership*, frekuensi putusan, lama putusan minutasi dan pendidikan.

Kata Kunci: Hakim, Pengadilan Tinggi, Sistem Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process*.

**DECISION SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINATION OF THE HEAD OF
A GROUP OF JUDGES APPEALS USING THE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP) METHOD AT THE HIGH COURT OF PALEMBANG**

By

Endah Widia Asrini

09031181722008

ABSTRACT

Courts in Indonesia, one of which is the Palembang High Court, are required to continue to strive to uphold transparency in the administration of government. Its realization is proven through the public being given access to obtain information regarding the handling of cases through the Case Tracing Information System website. It takes great judgment and effort in determining the panel of judges as the main holder of the course of the case, especially the chairman of the panel of judges. The number of incoming appeal cases plus the short time to determine the panel of judges with data storage places (databases) that are not yet good. So we need a system that hopes to help the effectiveness of the selection of a judge so that the determination of judges is more objective and does not exceed the predetermined time limit and fulfills the priorities required by the Palembang High Court. The system that will be built is the Decision Support System for the Determination of the Chair of the Panel of Judges. The method used in determining the chairman of the panel of judges is the Analytical Hierarchy Process as a calculation method. This method is able to convert subjective judgments into numerical values to obtain priority results and also take into account validity up to the inconsistency tolerance limit. This determination process uses 6 criteria, namely experience, knowledge and skills, leadership, frequency of decisions, duration of termination and education.

Kata Kunci: *Judges, High Court, Decision Support System, Analytical Hierarchy Process*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Pengadilan Tinggi Palembang.....	9
2.3 Struktur Organisasi Pengadilan Tinggi Palembang	9
2.4 Majelis Hakim dan Ketua Majelis Hakim.....	10
2.5 Sistem Pendukung Keputusan.....	11
2.5.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan.....	11
2.5.2 Tujuan Sistem Pendukung Keputusan	12
2.5.3 Proses Pengambilan Keputusan	13
2.6 Metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	14
2.7 <i>MySQL</i>	19
2.8 <i>PHP</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

3.1 Objek Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.2.1 Jenis Data	21
3.2.2 Sumber Data.....	21
3.2.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.3 Metode Pengembangan Sistem	23
3.4 Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	26
3.4.1 Penentuan Kriteria.....	26
3.4.2 Mendefiniskan Masalah dengan Penyusunan Hirarki.....	30
3.4.3 Menghitung Perbandingan Kriteria, Subkriteria, dan Indikator.....	31
3.4.3.1 Menentukan Prioritas/Bobot Kriteria.....	31
3.4.3.2 Menentukan Prioritas/Bobot Subkriteria	36
3.4.3.2.1 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Pengalaman	36
3.4.3.2.2 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Pengetahuan dan <i>Skill</i>	38
3.4.3.2.3 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria <i>Leadership</i>	41
3.4.3.2.4 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Frekuensi Putusan	43
3.4.3.2.5 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Lama Putusan Minutasi	45
3.4.3.2.6 Menentukan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Pendidikan.....	48
3.4.3.3 Menentukan Prioritas/Bobot Indikator Penilaian.....	50
3.4.3.3.1 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Penanganan Jenis Kasus.....	50
3.4.3.3.2 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Penemuan Teori Hukum.....	52

3.4.3.3.3 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Aspek Aksiologi dalam Putusan	55
3.4.3.3.4 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Menguasai Ilmu Hukum	57
3.4.3.3.5 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Analisis & Kritis	59
3.4.3.3.6 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Model Logika Berpikir.....	61
3.4.3.3.7 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan <i>Public Speaking</i>	63
3.4.3.3.8 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Mendengar Yang Baik	66
3.4.3.3.9 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Status Hakim dalam Putusan.....	68
3.4.3.3.10 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Integritas	70
3.4.3.3.11 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Independensi dan Imparsialitas Hakim	72
3.4.3.3.12 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Sudah Minutasi	74
3.4.3.3.13 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Belum Minutasi	77
3.4.3.3.14 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Kadaluarsa	79
3.4.3.3.15 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Putusan Selesai	81
3.4.3.3.16 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Efektifitas	83
3.4.3.3.17 Menentukan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Pembuatan Putusan Hakim.....	85

3.4.3.4 Menghitung Hasil Nilai Akhir.....	87
3.5 Metode Analisis Sistem.....	97
3.5.1 Fase Intelegensi.....	97
3.5.1.1 Proses Identifikasi Atas Semua Lingkup Masalah.....	97
3.5.2 Fase Perancangan	98
3.5.2.1 Diagram UML.....	99
3.5.2.1.1 <i>Use Case Diagram</i>	99
3.5.2.1.2 <i>Tabel Use Case Diagram</i>	101
3.5.2.1.3 <i>Activity Diagram</i>	116
3.5.2.1.4 <i>Sequence Diagram</i>	131
3.5.2.1.5 <i>Class Diagram</i>	146
3.5.3 Fase Pemilihan	147
3.5.4 Fase Implementasi.....	147
3.6 Rancangan <i>Interface</i>	147
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	167
4.1 Hasil	167
4.2 Pembahasan.....	167
4.2.1 Halaman <i>Login</i>	167
4.2.2 Halaman Untuk Admin	168
4.2.3 Halaman Untuk Tim Penilai.....	176
4.2.4 Halaman Untuk Pimpinan.....	183
4.3 Hasil Uji Coba.....	186
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	189
5.1 Kesimpulan	189
5.2 Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organiasi Pengadilan Tinggi Palembang	11
Gambar 2. 2 Struktur Hirarki AHP	17
Gambar 2. 3 Nilai <i>Index Random Consistency</i>	20
Gambar 3. 1 Struktur Hirarki Masalah dari Kriteria <i>Benefit</i>	31
Gambar 3. 2 Struktur Hirarki Masalah dari Kriteria <i>Cost</i>	32
Gambar 3. 3 <i>Use Case Diagram</i>	101
Gambar 3. 4 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Alternatif Hakim	117
Gambar 3. 5 <i>Activity Diagram</i> Mengedit Alternatif Hakim	118
Gambar 3. 6 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Alternatif Hakim.....	118
Gambar 3. 7 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Kriteria	119
Gambar 3. 8 <i>Activity Diagram</i> Mengedit Kriteria	119
Gambar 3. 9 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Kriteria.....	120
Gambar 3. 10 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Subkriteria	120
Gambar 3. 11 <i>Activity Diagram</i> Mengedit Subkriteria.....	121
Gambar 3. 12 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Subkriteria	121
Gambar 3. 13 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Indikator Penilaian	122
Gambar 3. 14 <i>Activity Diagram</i> Mengedit Indikator Penilaian.....	122
Gambar 3. 15 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Indikator Penilaian	123
Gambar 3. 16 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Akun User	123
Gambar 3. 17 <i>Activity Diagram</i> Mengedit Akun User.....	124
Gambar 3. 18 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Akun User	124
Gambar 3. 19 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Password	125
Gambar 3. 20 <i>Activity Diagram</i> Melihat Nilai Preferensi	125
Gambar 3. 21 <i>Activity Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Kriteria	126
Gambar 3. 22 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Indikator Kepentingan Kriteria.....	126
Gambar 3. 23 <i>Activity Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Subkriteria ..	127
Gambar 3. 24 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Indikator Kepentingan Subkriteria	127
Gambar 3. 25 <i>Activity Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Indikator.....	128

Gambar 3. 26 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Indikator Kepentingan dari Indikator ..	128
Gambar 3. 27 <i>Activity Diagram</i> Melihat Hasil Analisis AHP	129
Gambar 3. 28 <i>Activity Diagram</i> Melihat Hasil Pembobotan	129
Gambar 3. 29 <i>Activity Diagram</i> Menginput Penilaian Hakim	130
Gambar 3. 30 <i>Activity Diagram</i> Melihat Hasil Perangkingan	130
Gambar 3. 31 <i>Activity Diagram</i> Memverifikasi Hasil Perangkingan	131
Gambar 3. 32 <i>Activity Diagram</i> Melihat Hasil Perangkingan Terverifikasi	131
Gambar 3. 33 <i>Activity Diagram</i> Memonitoring Detail Perhitungan AHP	132
Gambar 3. 34 <i>Sequence Diagram</i> Menambahkan Alternatif Hakim	132
Gambar 3. 35 <i>Sequence Diagram</i> Mengedit Alternatif Hakim	133
Gambar 3. 36 <i>Sequence Diagram</i> Menghapus Alternatif Hakim	133
Gambar 3. 37 <i>Sequence Diagram</i> Menambahkan Kriteria	134
Gambar 3. 38 <i>Sequence Diagram</i> Mengedit Kriteria	134
Gambar 3. 39 <i>Sequence Diagram</i> Menghapus Kriteria	135
Gambar 3. 40 <i>Sequence Diagram</i> Menambahkan Subkriteria	135
Gambar 3. 41 <i>Sequence Diagram</i> Mengedit Subkriteria	136
Gambar 3. 42 <i>Sequence Diagram</i> Menghapus Subkriteria	136
Gambar 3. 43 <i>Sequence Diagram</i> Menambahkan Indikator Penilaian	137
Gambar 3. 44 <i>Sequence Diagram</i> Mengedit Indikator Penilaian	137
Gambar 3. 45 <i>Sequence Diagram</i> Menghapus Indikator Penilaian	138
Gambar 3. 46 <i>Sequence Diagram</i> Menambahkan Akun <i>User</i>	138
Gambar 3. 47 <i>Sequence Diagram</i> Mengedit Akun <i>User</i>	139
Gambar 3. 48 <i>Sequence Diagram</i> Menghapus Akun <i>User</i>	139
Gambar 3. 49 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah <i>Password</i>	140
Gambar 3. 50 <i>Sequence Diagram</i> Melihat Nilai Preferensi	140
Gambar 3. 51 <i>Sequence Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Kriteria	141
Gambar 3. 52 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah Analisis Indikator Kepentingan	141
Gambar 3. 53 <i>Sequence Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Subkriteria	142
Gambar 3. 54 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah Analisis Indikator Kepentingan	142
Gambar 3. 55 <i>Sequence Diagram</i> Menganalisis Indikator Kepentingan	143

Gambar 3. 56 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah Analisis Indikator Kepentingan	143
Gambar 3. 57 <i>Sequence Diagram</i> Melihat Hasil Analisis AHP	144
Gambar 3. 58 <i>Sequence Diagram</i> Melihat Hasil Pembobotan.....	144
Gambar 3. 59 <i>Sequence Diagram</i> Menginput Penilaian Hakim.....	145
Gambar 3. 60 <i>Sequence Diagram</i> Melihat Hasil Perangkingan	145
Gambar 3. 61 <i>Sequence Diagram</i> Memverifikasi Hasil Perangkingan	146
Gambar 3. 62 <i>Sequence Diagram</i> Melihat Hasil Perangkingan Terverifikasi.....	146
Gambar 3. 63 <i>Sequence Diagram</i> Memonitoring Detail Perhitungan	147
Gambar 3. 64 Class Diagram	147
Gambar 3. 65 <i>Interface</i> Halaman <i>Login</i>	149
Gambar 3. 66 <i>Interface</i> Halaman Beranda Admin.....	150
Gambar 3. 67 <i>Interface</i> Halaman Beranda Penilai.....	150
Gambar 3. 68 <i>Interface</i> Halaman Beranda Pimpinan.....	151
Gambar 3. 69 <i>Interface</i> Halaman Kelola Alternatif Hakim	151
Gambar 3. 70 <i>Interface</i> Halaman Form Tambah Alternatif Hakim	152
Gambar 3. 71 <i>Interface</i> Halaman Form Edit Alternatif Hakim	152
Gambar 3. 72 <i>Interface</i> Halaman Kelola Kriteria	153
Gambar 3. 73 <i>Interface</i> Halaman Form Tambah Kriteria	153
Gambar 3. 74 <i>Interface</i> Halaman Form Edit Kriteria	154
Gambar 3. 75 <i>Interface</i> Halaman Kelola Subkriteria.....	154
Gambar 3. 76 <i>Interface</i> Halaman Form Tambah Subkriteria.....	155
Gambar 3. 77 <i>Interface</i> Halaman Edit Subkriteria.....	155
Gambar 3. 78 <i>Interface</i> Halaman Kelola Indikator Penilaian	156
Gambar 3. 79 <i>Interface</i> Halaman Form Tambah Indikator Penilaian	156
Gambar 3. 80 <i>Interface</i> Halaman Form Edit Indikator Penilaian	157
Gambar 3. 81 <i>Interface</i> Halaman Kelola Data Akun User.....	157
Gambar 3. 82 <i>Interface</i> Halaman Form Tambah Akun User	158
Gambar 3. 83 <i>Interface</i> Halaman Form Edit Akun User	158
Gambar 3. 84 <i>Interface</i> Halaman Ubah Password	159
Gambar 3. 85 <i>Interface</i> Halaman Nilai Preferensi	159

Gambar 3. 86 Interface Halaman Analisis Indikator Kepentingan Kriteria.....	160
Gambar 3. 87 Interface Halaman Analisis Indikator Kepentingan Subkriteria	161
Gambar 3. 88 Interface Halaman Analisis Indikator Kepentingan dari Indikator	162
Gambar 3. 89 Interface Halaman Hasil Pembobotan.....	163
Gambar 3. 90 Interface Halaman Input Penilaian Hakim	164
Gambar 3. 91 Interface Halaman Hasil Perangkingan.....	165
Gambar 3. 92 Interface Halaman Perangkingan Terverifikasi.....	166
Gambar 3. 93 Interface Halaman Detail Perhitungan AHP	167
Gambar 4. 1 Halaman <i>Login</i> Seluruh <i>User</i>	169
Gambar 4. 2 Halaman Beranda Admin	169
Gambar 4. 3 Halaman Daftar Alternatif Hakim.....	170
Gambar 4. 4 Form Tambah Alternatif Hakim.....	170
Gambar 4. 5 Form Ubah Alternatif Hakim	171
Gambar 4. 6 Halaman Kelola Kriteria	171
Gambar 4. 7 Form Tambah Kriteria.....	172
Gambar 4. 8 Form Edit Kriteria	172
Gambar 4. 9 Halaman Kelola Subkriteria	173
Gambar 4. 10 Form Tambah Subkriteria	173
Gambar 4. 11 Form Edit Subkriteria.....	173
Gambar 4. 12 Halaman Indikator Penilaian	174
Gambar 4. 13 Form Tambah Indikator Penilaian.....	174
Gambar 4. 14 Edit Indikator Penilaian.....	175
Gambar 4. 15 Halaman Daftar <i>User</i>	175
Gambar 4. 16 Form Tambah <i>User</i>	176
Gambar 4. 17 Form Edit <i>User</i>	176
Gambar 4. 18 Halaman Form Ubah Password.....	176
Gambar 4. 19 Halaman Beranda Penilai	177
Gambar 4. 20 Halaman Daftar Nilai Preferensi	178
Gambar 4. 21 Halaman Analisis Indikator Kepentingan Kriteria.....	179
Gambar 4. 22 Halaman Analisis Indikator Kepentingan Subkriteria	180

Gambar 4. 23 Halaman Analisis Indikator Kepentingan dari Indikator Penilaian ...	182
Gambar 4. 24 Halaman Hasil Pembobotan.....	182
Gambar 4. 25 Halaman Input Penilaian Hakim	183
Gambar 4. 26 Halaman Beranda Pimpinan.....	184
Gambar 4. 27 Halaman Hasil Perangkingan	185
Gambar 4. 28 Halaman Detail Perhitungan AHP	186
Gambar 4. 29 Halaman Perangkingan Terverifikasi.....	187

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel <i>Saaty</i>	17
Tabel 3. 1 Kriteria.....	29
Tabel 3. 2 Skala Penilaian Perbandingan Saaty	30
Tabel 3. 3 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria	33
Tabel 3. 4 Matriks Normalisasi Kriteria	33
Tabel 3. 5 Matriks Perkalian dengan Prioritas Kriteria.....	34
Tabel 3. 6 Perhitungan CR Kriteria	35
Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Bobot Kriteria.....	36
Tabel 3. 8 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kriteria Pengalaman.....	37
Tabel 3. 9 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Pengalaman	37
Tabel 3. 10 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria Kriteria Pengalaman	37
Tabel 3. 11 Perhitungan CR Subkriteria dari Kriteria Pengalaman	38
Tabel 3. 12 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria dari Kriteria Pengetahuan & <i>Skill</i>	39
Tabel 3. 13 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Pengetahuan & <i>Skill</i>	39
Tabel 3. 14 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Pengetahuan dan <i>Skill</i>	40
Tabel 3. 15 Perhitungan <i>CR</i> Subkriteria dari Kriteria Pengetahuan dan <i>Skill</i>	41
Tabel 3. 16 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kriteria <i>Leadership</i>	42
Tabel 3. 17 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Leadership.....	43
Tabel 3. 18 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Leadership	43
Tabel 3. 19 Perhitungan <i>CR</i> Subkriteria dari Kriteria <i>Leadership</i>	43
Tabel 3. 20 Matriks Perbandingan Berpasangan dari Kriteria Frekuensi Putusan	44
Tabel 3. 21 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Frekuensi Putusan	45
Tabel 3. 22 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Frekuensi..	45
Tabel 3. 23 Perhitungan <i>CR</i> Subkriteria dari Kriteria Frekuensi Putusan	45
Tabel 3. 24 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Lama Putusan	46

Tabel 3. 25 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Lama Putusan Minutasi ..	47
Tabel 3. 26 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Lama Putusan Minutasi	47
Tabel 3. 27 Perhitungan CR Subkriteria dari Kriteria Lama Putusan Minutasi	48
Tabel 3. 28 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kriteria Pendidikan	49
Tabel 3. 29 Matriks Normalisasi Subkriteria dari Kriteria Pendidikan	49
Tabel 3. 30 Matriks Perkalian dengan Prioritas Subkriteria dari Kriteria Pendidikan	49
Tabel 3. 31 Perhitungan <i>CR</i> Subkriteria dari Kriteria Pendidikan.....	50
Tabel 3. 32 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Penanganan Jenis Kasus.....	51
Tabel 3. 33 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Penanganan Jenis Kasus	51
Tabel 3. 34 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Penanganan Jenis Kasus.....	52
Tabel 3. 35 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Subkri Penanganan Jenis Kasus....	52
Tabel 3. 36 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penemuan Teori Hukum.	53
Tabel 3. 37 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian Subkriteria Penemuan Teori ...	54
Tabel 3. 38 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Penemuan Teori Hukum	54
Tabel 3. 39 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Penemuan Teori Hukum	55
Tabel 3. 40 Matriks Perbandingan Indikator Penilaian dari Subkriteria Aspek Asiologi dalam Putusan Hakim	56
Tabel 3. 41 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Aspek Asiologi dalam Putusan Hakim	56
Tabel 3. 42 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Aspek Asiologi dalam Putusan Hakim	57
Tabel 3. 43 Perhitungan CR Indikator Penilaian dari Subkriteria Aspek Asiologi dalam Putusan Hakim	57
Tabel 3. 44 Matriks Perbandingan Indikator Subkriteria Menguasai Ilmu Hukum....	58
Tabel 3. 45 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian Subkriteria Menguasai Ilmu ...	58

Tabel 3. 46 Matriks Perkalian dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Menguasai Ilmu Hukum.....	59
Tabel 3. 47 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Menguasai Hukum	59
Tabel 3. 48 Matriks Perbandingan Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Analisis & Berpikir Kritis	60
Tabel 3. 49 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Analisis dan Berpikir Kritis	60
Tabel 3. 50 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Analisis dan Berpikir Kritis	61
Tabel 3. 51 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Analisis & Berpikir Kritis	61
Tabel 3. 52 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Model Logika Berpikir...	62
Tabel 3. 53 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Model Logika Berpikir	63
Tabel 3. 54 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Model Logika Berpikir.....	63
Tabel 3. 55 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Sub Model Logika Berpikir	63
Tabel 3. 56 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Public Speaking	64
Tabel 3. 57 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Public Speaking.....	65
Tabel 3. 58 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Public Speaking	65
Tabel 3. 59 Perhitungan <i>Consistency ratio</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Public Speaking	66
Tabel 3. 60 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Mendengar Yang Baik.....	67
Tabel 3. 61 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Mendengar Yang Baik	67

Tabel 3. 62 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Mendengar Yang Baik.....	68
Tabel 3. 63 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Kemampuan Mendengar Yang Baik	68
Tabel 3. 64 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Status Hakim dalam Putusan.....	69
Tabel 3. 65 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Status Hakim dalam Putusan	70
Tabel 3. 66 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Status Hakim dalam Putusan.....	70
Tabel 3. 67 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Subkriteria Status HakimPutusan...	70
Tabel 3. 68 Matriks Perbandingan Indikator Penilaian dari Subkriteria Integritas....	71
Tabel 3. 69 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Integritas	72
Tabel 3. 70 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian Sub Integritas ...	72
Tabel 3. 71 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Integritas	72
Tabel 3. 72 Matriks Perbandingan Indikator Penilaian dari Subkriteria Independensi	73
Tabel 3. 73 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Independensi & Imparsialitas Hakim	74
Tabel 3. 74 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Independensi dan Imparsialitas Hakim	74
Tabel 3. 75 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Independensi dan Imparsialitas Hakim	74
Tabel 3. 76 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Sudah Minutasi.....	75
Tabel 3. 77 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Sudah Minutasi	76
Tabel 3. 78 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Sudah Minutasi	76
Tabel 3. 79 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Sub Putusan Sudah Minutasi.....	77

Tabel 3. 80 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Belum Minutasi	78
Tabel 3. 81 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Belum Minutasi	78
Tabel 3. 82 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Belum Minutasi	79
Tabel 3. 83 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Sub Putusan Belum Minutasi.....	79
Tabel 3. 84 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Kadaluarsa	80
Tabel 3. 85 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Kadaluarsa.....	80
Tabel 3. 86 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Putusan Kadaluarsa	81
Tabel 3. 87 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Sub Putusan Kadaluarsa.....	81
Tabel 3. 88 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Putusan Selesai.....	82
Tabel 3. 89 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Putusan	82
Tabel 3. 90 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Putusan Selesai.....	83
Tabel 3. 91 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian Subkriteria Lama Putusan Selesai..	83
Tabel 3. 92 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Efektivitas	84
Tabel 3. 93 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Efektifitas.....	84
Tabel 3. 94 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Efektifitas	85
Tabel 3. 95 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Subkriteria Efektifitas	85
Tabel 3. 96 Matriks Perbandingan Berpasangan Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Pembuatan Putusan Hakim	86
Tabel 3. 97 Matriks Normalisasi Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Pembuatan Putusan Hakim	86

Tabel 3. 98 Perkalian Matriks dengan Prioritas Indikator Penilaian dari Subkriteria Lama Pembuatan Putusan Hakim	87
Tabel 3. 99 Perhitungan <i>CR</i> Indikator Penilaian dari Sub Lama Pembuatan Putusan	87
Tabel 3. 100 Bobot Prioritas Kriteria dan Bobot Prioritas Subkriteria	88
Tabel 3. 101 Penilaian Tiap Alternatif	91
Tabel 3. 102 Hasil Akhir	96
Tabel 3. 103 Hasil Perangkingan	97
Tabel 3. 104 <i>Use Case</i> Menambahkan Alternatif Hakim	102
Tabel 3. 105 <i>Use Case</i> Mengedit Alternatif Hakim.....	102
Tabel 3. 106 <i>Use Case</i> Menghapus Alternatif Hakim	103
Tabel 3. 107 <i>Use Case</i> Menambahkan Kriteria	103
Tabel 3. 108 Use Case Mengedit Kriteria.....	104
Tabel 3. 109 <i>Use Case</i> Menghapus Kriteria	104
Tabel 3. 110 <i>Use Case</i> Menambahkan Subkriteria.....	105
Tabel 3. 111 <i>Use Case</i> Mengedit Subkriteria	105
Tabel 3. 112 Use Case Menghapus Subkriteria	106
Tabel 3. 113 <i>Use Case</i> Menambahkan Indikator Penilaian	106
Tabel 3. 114 <i>Use Case</i> Mengedit Indikator Penilaian.....	107
Tabel 3. 115 <i>Use Case</i> Menghapus Indikator Penilaian	107
Tabel 3. 116 <i>Use Case</i> Menambahkan Akun <i>User</i>	108
Tabel 3. 117 <i>Use Case</i> Mengedit Akun <i>User</i>	108
Tabel 3. 118 <i>Use Case</i> Menghapus Akun <i>User</i>	109
Tabel 3. 119 <i>Use Case</i> Mengubah <i>Password</i>	109
Tabel 3. 120 <i>Use Case</i> Melihat Nilai Preferensi	109
Tabel 3. 121 <i>Use Case</i> Menganalisis Indikator Kepentingan Kriteria.....	110
Tabel 3. 122 <i>Use Case</i> Mengubah Indikator Kepentingan Kriteria.....	110
Tabel 3. 123 Use Case Menganalisis Indikator Kepentingan Subkriteria	111
Tabel 3. 124 <i>Use Case</i> Mengubah Indikator Kepentingan Subkriteria	112
Tabel 3. 125 Use Case Menganalisis Indikator Kepentingan dari Indikator Penilaian	112

Tabel 3. 126 <i>Use Case</i> Mengubah Indikator Kepentingan dari Indikator Penilaian	113
Tabel 3. 127 <i>Use Case</i> Melihat Hasil Analisis AHP	114
Tabel 3. 128 Use Case Melihat Hasil Pembobotan.....	114
Tabel 3. 129 <i>Use Case</i> Menginput Penilaian Hakim	115
Tabel 3. 130 Use Case Melihat Hasil Perangkingan.....	115
Tabel 3. 131 <i>Use Case</i> Memverifikasi Hasil Perankingan	116
Tabel 3. 132 <i>Use Case</i> Melihat Hasil Perangkingan Terverifikasi	116
Tabel 3. 133 Monitoring Detail Perhitungan	117
Tabel 4. 1 Teknik Pengujian <i>Black Box</i>	187

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 - Form Perbaikan Skripsi.....	A-1
Lampiran 2 - Surat Keputusan Tugas Akhir.....	B-1
Lampiran 3 – Surat Ketersediaan Membimbing.....	C-1
Lampiran 4 - Kartu Konsultasi.....	D-1
Lampiran 5 - Sumber Referensi Kriteria.....	E-1
Lampiran 6 - Form Wawancara.....	F-1
Lampiran 7 – Lembar Rekomendasi Ujian Akhir.....	G-1
Lampiran 8 – Hasil Pengecakan Turnitin.....	H-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses penegakan keadilan di Indonesia, Menurut (Koenti, 2018) Mahkamah Agung sebagai lembaga peradilan utama di Indonesia terus berupaya menegakkan transparansi guna mencapai akuntabilitas dan profesionalisme di dalam penyelenggaraan pemerintahan sampai ke lembaga peradilan yang berada di bawahnya. Publik diberikan akses yang leluasa untuk mengakses informasi terhadap putusan pengadilan salah satunya melalui website-website pengadilan, mulai pengadilan tingkat pertama sampai pengadilan tingkat banding.

Pengadilan Tinggi Palembang merupakan lembaga peradilan yang berada di bawah naungan MA RI berkedudukan di Ibukota Provinsi Sumatera Selatan sebagai Pengadilan Tingkat Banding yang berperan dalam penerimaan, pemeriksaan analisis, dan penyelesaian untuk tiap perkara banding yang diajukan serta tugas lainnya yang telah ditetapkan oleh UU.

Dalam proses penanganan perkara yang banding akan ditentukan majelis hakim untuk menelusuri jejak perkara tersebut sampai perkara dinyatakan minutasi. Menurut (Sholikhah & Kumalaeni, 2018) Majelis hakim suatu perkara dapat dilihat dan diakses masyarakat umum melalui Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) sebagai salah satu langkah dalam menciptakan penegakan transparansi dan zona integritas. Pada kenyataannya

perkara banding yang masuk di Pengadilan Tinggi Palembang terbilang cukup banyak jumlahnya, sedangkan waktu yang ditentukan dalam pemilihan majelis hakim untuk sidak perkara memakan waktu yang lumayan singkat yakni 1-3 hari kerja setelah perkara banding tersebut didaftarkan. Sebelum menentukan majelis hakim untuk tiap-tiap perkara, perlu dilakukan penentuan ketua majelis hakim terlebih dahulu. Penentuan ketua majelis membutuhkan penilaian dan *effort* yang lebih dikarenakan ketua majelis memiliki beban pertanggungjawaban lebih besar atas putusan yang dibuat.

Penentuan ketua majelis hakim dilakukan berperiode, penentuan ini dilakukan dan ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Tinggi, Wakil Ketua Pengadilan atau didelegasikan pada hakim senior. Ketika ketua majelis hakim telah ditentukan, baru Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan berkolaborasi bersama ketua majelis yang terpilih untuk menentukan siapa yang menjadi hakim anggota untuk tiap-tiap perkara banding yang masuk.

Pada rangkaian penetapan ketua majelis hakim di Pengadilan Tinggi Palembang saat ini dipertimbangkan berdasarkan pengetahuan pengalaman hakim dalam menyelesaikan sebuah kasus perkara banding sebelumnya dan data riwayat kerja hakim. Sistem yang tengah berjalan saat ini masih ditemukan kendala-kendala dalam proses penerapannya, kendala yang dialami berupa kurangnya pemaksimalan penentuan ketua majelis hakim karena proses penentuan cenderung bersifat subjektif. Disamping itu tim penilai harus bolak balik membuka riwayat kerja hakim satu per satu untuk menentukan ketua majelis periode selanjutnya, hal ini berpotensi membuat keberlangsungan

penanganan suatu perkara menjadi terhambat karena tempat penyimpanan(*database*) belum dikondisikan dengan baik.

Permasalahan lain adalah dilihat dari banyaknya perkara banding yang masuk ditambah singkatnya waktu penentuan majelis hakim, membuat tim penilai harus segera melakukan penentuan ketua majelis hakim secara efektif dan tepat dengan memperhitungkan kriteria penilaian yang cukup banyak belum lagi jika terdapat kondisi pergantian hakim. Jika tidak demikian tim penilai akan mengalami kesulitan untuk menentukan ketua majelis hakim sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, belum lagi proses pengerjaan yang dilakukan sendiri otomatis akan memakan waktu cukup lama ditambah suatu keadaan bagaimana bila anggota penilai sakit, apakah proses penetapan akan ditunda, tentunya tidak.

Faktor-faktor di atas mendorong tercetusnya ide untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Ketua Majelis Hakim Perkara Tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Palembang yang dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan ketua majelis hakim kedepannya dengan memperhitungkan indikator kepentingan dari setiap komponen yang ada sehingga dihasilkan suatu perangkingan yang konsisten. Untuk menerapkan sistem pendukung keputusan, penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

Metode AHP ini dibuat oleh Dr. Thomas L. Saaty sekitar tahun 1970-an merupakan sebuah metode dimana keadaan sebuah permasalahan baik itu kompleks, semi terstruktur, maupun tidak dapat diselesaikan dengan baik

dengan menganalisisnya ke dalam sebuah hierarki dan mengubah penilaian tersebut dari yang sebelumnya subjektif ke dalam nilai-nilai numerik untuk memperoleh hasil prioritas (Sirait, Hidayat, & Santoso, 2019). Metode ini menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif, juga mengkalkulasi validitasnya hingga mencapai batas toleransi inkonsistensi dari berbagai kriteria, subkriteria, indikator penilaian dan alternatif yang ada dengan tujuan untuk mengantipasi ketidakkonsistenan yang bisa saja terjadi karena tiap manusia memiliki keterbatasan dalam menyatakan persepsi secara konsisten (Sutrisno et al, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul, **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KETUA MAJELIS HAKIM PERKARA TINGKAT BANDING MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA PENGADILAN TINGGI PALEMBANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yakni :

1. Bagaimana cara menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memberikan rekomendasi dalam penentuan ketua majelis berdasarkan kriteria dan prioritas yang dibutuhkan?
2. Bagaimana cara menentukan urutan prioritas dalam penentuan ketua majelis hakim di Pengadilan Tinggi Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini berupa membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Ketua Majelis Hakim Perkara Tingkat Banding Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process(AHP)* pada Pengadilan Tinggi Palembang yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan yang optimal sesuai dengan prioritas yang diperlukan Pengadilan Tinggi Palembang kedepannya.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan kepada pemangku keputusan di Pengadilan Tinggi Palembang dalam menentukan ketua majelis hakim yang tepat dengan adanya rekomendasi sistem sesuai dengan pengolahan data yang lebih terstruktur dan terotomatisasi.
2. Menghasilkan proses penentuan majelis hakim yang efektif sehingga mampu mencapai sasaran-sasaran kerja yang ditentukan oleh Pengadilan Tinggi Palembang.

1.5 Batasan Masalah

Menghindari terjadinya penelitian yang menyimpang, maka Penulis membatasi ruang lingkup masalah penelitian yang dibahas, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan dibuat untuk menentukan ketua majelis hakim dengan perkara tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Palembang.

2. Data yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi serta studi literatur.
3. Metode *Analytical Hierarchy Process*(AHP) digunakan untuk metode dalam melakukan kalkulasi, dan untuk metode pengembangan sistem menggunakan Sistem Pendukung Keputusan mulai dari tahap intelgensi hingga tahap implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus PT. Beyf Bersaudara. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v2i2.3308>
- Andika, S. G., Sokibi, P., & Kusnadi. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa SMA Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Studi Kasus : SMA Santa Maria Cirebon). *Jurnal Digit*, 9(1), 59–70.
- Azhar, Z. (2018). Penentuan Penempatan Karyawan Baru Di PDAM Kisaran Dengan Metode SMART. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, Vol.4, No.2(Juni, ISSN: 2407-1811)), 179–184. Retrieved from <http://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurteksi>
- Eka Purwiantono, F. (2014). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pemilihan Domain Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Berbasis Web. *J-Intech*, 2(October).
- Fauzi Rahman, S. (2015). Aplikasi pemesanan undangan online. *Sains Dan Informatika*, 1(2), 78–87. Retrieved from <https://jsi.politala.ac.id/index.php/JSI/article/view/30/29>
- Fridayanti, E. W., & Mahdiati, T. (2016). *Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung)*, 4(Desember), 31–48.
- Koenti, I. J. (2018). *Penerapan Prinsip Transparansi Di Lingkungan Peradilan*

- Tingkat Pertama Di Yogyakarta, 3(9), 499–515.*
- Mandarani, P., & Gusman, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Administrasi Perusahaan Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal TEKNOIF*, 7(2), 80–88. <https://doi.org/10.21063/JTIF.2019.V7.2>.
- Narti, N.-, Sriyadi, S., Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 6(1), 143–150. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5552>
- Nofrisa, D., Nadeak, B., & Saputra, I. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Hakim Terbaik Pada Pengadilan Agama Kelas 1a Medan Menerapkan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Promethee II. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 454–464. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1628>
- Pendukung, S., Pemilihan, K., Kopertis, P., Iii, W., Metode, M., Hierarchy, A., ... Process, A. H. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pejabat Kopertis Wilayah Iii Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Penelitian Humaniora UNY*, 20(1), 18298.
- Rezza, M. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Pegawai Menggunakan Metode Simply Additive Weighting (Saw) Pada Pt . Abadi Jaya Samarinda.
- Ruskan, E. L. (2017). Kolaborasi Metode Saw Dan Ahp Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Asisten Laboratorium. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 9(1), 1204–1215. <https://doi.org/10.36706/jsi.v9i1.4204>
- Sholikhah, F., & Kumalaeni, D. (2018). Sistem Informasi Penelusuran Perkara (Sipp):

- Penelusuran Arsip Berkas Perkara Di Pengadilan Agama Temanggung. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.28300>
- Sirait, H. D., Hidayat, N., & Santoso, E. (2019). Implementasi Analytical Hierarchy Process pada Penetapan Hakim di Pengadilan Negeri Malang, 3(7), 6773–6779.
- Siregar, D., Arisandi, D., Usman, A., Irwan, D., & Rahim, R. (2017). Research of Simple Multi-Attribute Rating Technique for Decision Support. *Journal of Physics: Conference Series*, 930(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/930/1/012015>
- Sutrisno, A., Neyland, J., & Ratulangi, S. (2017). Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang Di. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*, 6(1), 32–44. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/poros/article/download/14860/14426>
- Syaifuddin, S., & Himawan, M. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pejabat Struktural Perguruan Tinggi Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(1), 66–71. <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i1.6056>
- Wardani, S., Parlina, I., & Revi, A. (2018). ANALISIS PERHITUNGAN METODE MOORA DALAM PEMILIHAN SUPPLIER BAHAN BANGUNAN DI TOKO MEGAH GRACINDO JAYA InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan). *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 3(1), 95–99.